

ABSTRAK

Ilham Aji Nurgalih,126010221042, Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Dalam Pelayanan Pencatatan Perkawinan di KUA Kecamatan Sananwetan Kota Blitar, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung,2025, Pembimbing: Prof. Dr. H. Asmawi Mahfudz, M.Ag.

Kata Kunci : *Penerapan, Sistem Informasi Manajemen Nikah, dan Kantor Urusan Agama.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti sebagai mahasiswa terhadap sistem informasi manajemen nikah Gen. 4, sebuah program terbaru dari pelayanan kantor urusan agama , terutama di kantor urusan agama Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. Saat ini sistem informasi manajemen nikah Gen. 4 sudah dapat diakses secara online sehingga masyarakat tidak perlu datang ke kantor urusan agama untuk mendaftar nikah. Meskipun demikian sebagian besar masyarakat tidak mengetahui tentang sistem informasi manajemen nikah gen. 4 sehingga mereka lebih memilih datang langsung ke kantor urusan agama.

Permasalahan yang terjadi di kantor urusan agama Kecamatan Sananwetan Kota Blitar adalah sebagian besar masyarakat mendaftar nikah langsung ke kantor urusan agama, sementara sistem informasi manajemen nikah sendiri terdapat fitur pendaftaran nikah secara online tanpa harus datang langsung ke KUA. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui lebih dalam mengenai penerapan sistem informasi manajemen nikah Gen. 4 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sananwetan Kota Blitar.

Rumusan masalah penelitian ini adalah 1) Bagaimana penerapan sistem informasi manajemen nikah dalam pencatatan pernikahan di kantor urusan agama Kecamatan Sananwetan Kota Blitar? 2) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan sistem informasi manajemen nikah di kantor urusan agama Kecamatan Sananwetan Kota Blitar?. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui penerapan sistem informasi manajemen nikah dalam pencatatan pernikahan di kantor urusan agama Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan sistem informasi manajemen nikah di kantor urusan agama Kecamatan Sananwetan Kota Blitar.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi,wawancara, dan dokumentasi. Peneliti hadir secara langsung ke KUA Kecamatan Sananwetan Kota Blitar untuk wawancara dengan narasumber yakni kepala KUA dan operator SIMKAH Gen.4. peneliti juga mewawancarai narasumber lain yakni masyarakat, baik yang menggunakan ataupun tidak menggunakan SIMKAH Gen. 4 secara langsung.

Hasil penelitian adalah penerapan sistem informasi manajemen nikah Gen. 4 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sananwetan Kota Blitar sudah diterapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Meskipun sebagian masyarakat kurang antusias terhadap sistem informasi manajemen nikah, hal tersebut tidak mempengaruhi penerapan sistem informasi manajemen nikah Gen. 4. Faktor utama

yang mendukung penerapan sistem informasi manajemen nikah gen. 4 adalah sumber daya manusia yang mampu mengikuti perkembangan zaman, dalam hal ini yakni pegawai KUA sebagai operator SIMKAH Gen.4. Sarana dan prasarana yang memadai merupakan faktor utama yang mendukung penerapan SIMKAH Gen.4. Sementara faktor utama yang menghambat penerapan sistem informasi manajemen nikah gen. 4 adalah permasalahan akses website yang lambat bahkan website tidak dapat diakses sama sekali pada saat banyak kantor urusan agama yang hendak mengakses pendaftaran pernikahan. Dalam hal ini biasanya pada saat bulan-bulan banyak masyarakat yang hendak menikah seperti bulan Syawal, Dzulhijah dan Sya'ban.

ABSTRACT

Ilham Aji Nurgalih, with NIM. 126010221042, Effectiveness of Marriage Management Information System in Marriage Registration Services at the religious affairs office of Sananwetan District, Blitar City, Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia and Law, Sayyid Ali Rahmatullah University, Tulungagung, 2025, Supervisor: Prof. Dr. H. Asmawi Mahfudz M.Ag.

Keywords: *Implementation, Marriage Management Information System, Religious Affairs Office.*

This research is motivated by the researcher's interest as a student in the Gen. 4 marriage management information system, a new program from the religious affairs office, especially in the Sananwetan District Religious Affairs Office in Blitar City. Currently, the Gen. 4 marriage management information system can be accessed online, so people do not need to come to the religious affairs office to register for marriage. However, most people are not aware of the Gen. 4 marriage management information system, so they prefer to come directly to the religious affairs office.

The problem that occurs in the Religious Affairs Office of Sananwetan District, Blitar City is that most people register for marriage directly at the office, while the marriage management information system has an online marriage registration feature that eliminates the need to visit the office in person. Therefore, the researcher is interested in conducting research to gain a deeper understanding of the implementation of the Gen. 4 marriage management information system at the Sananwetan District Religious Affairs Office in Blitar City.

The research questions of this study are: 1) How is the implementation of the marriage management information system in marriage registration at the Religious Affairs Office of Sananwetan District, Blitar City? 2) What are the supporting and inhibiting factors in the implementation of the marriage management information system at the Religious Affairs Office of Sananwetan District, Blitar City? The objectives of this study are: 1) To determine the implementation of the marriage management information system in marriage registration at the Religious Affairs Office of Sananwetan District, Blitar City. 2) To identify the supporting and inhibiting factors in the implementation of the marriage management information system at the Religious Affairs Office of Sananwetan District, Blitar City.

This type of research is qualitative research. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The researcher attended directly to the Sananwetan District Religious Affairs Office (KUA) in Blitar City to conduct interviews with sources, namely the head of KUA and the Gen. 4 SIMKAH operator. The researcher also interviewed other sources, namely the community, both those who used and those who did not use Gen. 4 SIMKAH directly.

The results of the study show that the implementation of the Gen. 4 marriage management information system at the Sananwetan District Religious Affairs

Office in Blitar City is considered to have been implemented in accordance with applicable regulations. Although some people are less enthusiastic about the marriage management information system, this does not affect the implementation of the Gen. 4 system. The main factor supporting the implementation of the Gen. 4 marriage management information system is the human resources who are able to keep up with the times, in this case, the KUA employees as Gen. 4 SIMKAH operators. Adequate facilities and infrastructure are the main supporting factors for the implementation of Gen. 4 SIMKAH. Meanwhile, the main factor hindering the implementation of the Gen. 4 marriage management information system is the problem of slow website access, or even the website cannot be accessed at all when many religious affairs offices want to access marriage registration. This usually occurs during months when many people want to get married, such as the months of Shawwal, Dzulhijah, and Sya'ban.

خلاصة

إلهام أجي نورغاليه، ١٢٦٠١٠٢٢١٠٤٢، تطبيق نظام معلومات إدارة الزواج (سيمكاه) في خدمة تسجيل الزواج في مكتب الشؤون الدينية بمنطقة سانانوتن في مدينة بلتار، من قسم أحوال الشخصية الإسلامية، كلية الشريعة والقانون، جامعة سيد علي رحمة الله تولونج أجونج، ٢٠٢٥، المشرف: الأستاذ الدكتور أسمعبي محفوظ الماجستير

الكلمات المفتاحية: التطبيق، نظام معلومات إدارة الزواج، ومكتب الشؤون الدينية.

هذه البحث مستوحاة من اهتمام الباحث كطالب بنظام معلومات إدارة الزواج الجيل الرابع، وهو برنامج جديد من خدمات مكتب الشؤون الدينية، خاصة في مكتب الشؤون الدينية بمنطقة سانانوتن في مدينة بلتار. في الوقت الحالي، يمكن الوصول إلى نظام معلومات إدارة الزواج الجيل الرابع عبر الإنترنت، بحيث لا يحتاج المجتمع إلى الحضور إلى مكتب الشؤون الدينية لتسجيل الزواج. ومع ذلك، فإن معظم المجتمع لا يعرفون عن نظام معلومات إدارة الزواج الجيل الرابع، لذلك يفضلون الحضور مباشرة إلى المكتب.

المشكلة التي تحدث في مكتب الشؤون الدينية بمنطقة سانانوتن في مدينة بلتار هي أن معظم المجتمع يسجلون الزواج مباشرة إلى مكتب الشؤون الدينية، بينما نظام معلومات إدارة الزواج نفسه يحتوي على ميزة تسجيل الزواج عبر الإنترنت دون الحاجة إلى الحضور المباشر إلى المكتب. لذلك، فإن الباحث مهتم بإجراء البحث لمعرفة المزيد عن تطبيق نظام معلومات إدارة الزواج الجيل الرابع في مكتب الشؤون الدينية بمنطقة سانانوتن في مدينة بلتار.

صياغة مشكلة البحث هي (1) كيف تطبيق نظام معلومات إدارة الزواج في تسجيل الزواج في مكتب الشؤون الدينية بمنطقة سانانوتن في مدينة بلتار؟ (٢) ما هي العوامل الداعمة والعوامل المعيقة في تطبيق نظام معلومات إدارة الزواج في مكتب الشؤون الدينية بمنطقة سانانوتن في مدينة بلتار؟ أما أهداف البحث فهي: (١) لمعرفة تطبيق نظام معلومات إدارة الزواج في تسجيل الزواج في مكتب الشؤون الدينية بمنطقة سانانوتن في مدينة بلتار. (٢) لمعرفة العوامل الداعمة والعوامل المعيقة في تطبيق نظام معلومات إدارة الزواج في مكتب الشؤون الدينية بمنطقة سانانوتن في مدينة بلتار.

نوع هذا البحث هو بحث كيفي. وأساليب جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلة والتوثيق. حضر الباحث بشكل مباشر إلى مكتب الشؤون الدينية بمنطقة سانانوتن في مدينة بلتار لإجراء المقابلات مع المصادر، وهم رئيس المكتب ومشغل نظام معلومات إدارة الزواج الجيل الرابع.